

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam membentuk pemimpin masa depan mencerminkan prinsip-prinsip Kristen. Hal ini terungkap melalui hasil beberapa wawancara yang penulis lakukan di lapangan, di mana orang tua berupaya untuk mempersiapkan pemimpin masa depan yang menjadi teladan dan inspirasi. Mereka ingin pemimpin tersebut memberikan teladan yang baik kepada bawahan atau masyarakatnya, memiliki integritas yang dapat dipercaya, bersikap rendah hati tanpa kesombongan, terbuka terhadap saran dan kritik, serta selalu mengakui kesalahan mereka. Mereka tidak egois, menghargai orang lain, dan berupaya menjadi pemimpin yang melayani dengan penuh dedikasi, bukan hanya sebagai atasan yang senang dilayani, tetapi sebagai pelayan masyarakat yang memberikan contoh positif.

Orang tua mengarahkan pendidikan anak mereka dengan dasar ajaran-ajaran Kristiani yang terdapat dalam Firman Tuhan. Mereka mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, tanggung jawab,

kedewasaan rohani, dan mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan gereja. Melalui proses mendidik, memberikan panduan, dan menjadi teladan yang baik, mereka membentuk nilai-nilai Kristiani dalam anak-anak mereka. Orang tua tidak hanya menyampaikan nilai-nilai Kristiani kepada anak-anak, tetapi juga menggambarannya melalui kegiatan-kegiatan atau tindakan sederhana. Selain itu, mereka tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai tersebut, melainkan juga memastikan bahwa anak-anak benar-benar menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, bukan hanya menerima informasi yang lalu begitu saja.

B. Saran

Adapun saran penulis untuk kelanjutan skripsi:

1. Orang tua diharapkan untuk mempertahankan dasar-dasar nilai-nilai kristiani dalam menjalankan kepemimpinannya.
2. Untuk para audiens yang terhormat, harapannya adalah mereka dapat mengakar dalam nilai-nilai kristiani dan mengaplikasikannya dalam keseharian mereka.